

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Dalam karya ini, metode penelitian deskriptif kuantitatif digunakan, yaitu. penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai suatu variabel bebas atau suatu variabel atau lebih (Independen) tanpa membandingkan atau menghubungkan dengan variabel lain. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan cross-sectional, dimana metode pengumpulan data penelitian ini diambil secara bersamaan dengan subjek yang berbeda (pendekatan titik waktu) (Notoatmodjo, 2018). Penelitian Ini dilakukan untuk menggambarkan Tingkat Pengetahuan, Sikap dan Dukungan Keluarga pada Ibu Hamil Trimester III dalam Mengambil Keputusan Pemilihan Penolong Persalinan Di Desa Cipangramatan, Kecamatan Cikajang, Kabupaten Garut.

#### **B. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian merupakan dimensi atau karakteristik anggota kelompok yang berbeda dengan kelompok lainnya (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini terdapat satu variabel yaitu Pengetahuan, sikap dan Dukungan keluarga pada ibu hamil trimester III dalam pengambilan Keputusan Pemilihan penolong persalinan.

### **C. Definisi Konseptual**

Pengetahuan merupakan hasil pengetahuan yang tercipta setelah seseorang mempersepsikan suatu objek. Informasi merupakan bidang yang sangat penting dalam membentuk aktivitas manusia. termasuk persepsi terhadap kesehatan dan penyakit atau kesehatan sebagai penyakit (penyebab, cara penularan, pencegahan), gizi, sanitasi dan pelayanan kesehatan, termasuk keputusan yang diambil dalam pemilihan penolong persalinan (Notoatmodjo, 2018).

Sikap merupakan reaksi atau respon seseorang yang masih tertutup terhadap suatu rangsangan atau objek. Pernyataan sikap tidak dapat dilihat secara langsung, namun dapat diartikan berdasarkan perilaku yang tertutup terlebih dahulu. Sikap merupakan suatu bentuk evaluasi umum yang dilakukan orang terhadap dirinya sendiri, orang lain, benda atau benda. Sikap juga merupakan respon tertutup terhadap suatu stimulus atau objek (Wawan & Dewi, 2018).

Dukungan keluarga merupakan sikap, penerimaan keluarga terhadap anggota keluarga yang berupa dukungan kognitif, pengetahuan, dukungan instrumental dan dukungan harga diri. Oleh karena itu dukungan keluarga merupakan suatu bentuk hubungan kemanusiaan yang mencakup sikap, tindakan dan penerimaan anggota keluarga sehingga anggota keluarga merasa ada yang memperhatikan (Friedman, 2013).

Menurut Purwoastut (2019), pemilihan bidan adalah keputusannya. . untuk memilih bidan bagi ibu yang melahirkan. Salah satu faktor yang paling mempengaruhi persalinan adalah pemilihan penolong persalinan. Penolong

persalinan adalah orang yang biasa memantau kehamilan atau perawatan selama dan setelah persalinan.

#### D. Definisi Operasional

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Tingkat Pengetahuan Keluarga pada ibu hamil TM III dalam mengambil keputusan penolong persalinan	Pemahaman responded tentang tentang penolong persalinan baik berdasarkan sosial ekonomi, lingkungan maupun pengalaman	Kuisisioner	1. Kurang jika bila $i < \text{mean}$ 2. Baik jika nila $i \geq \text{Mean}$	Ordinal
Sikap Keluarga pada ibu hamil TM III dalam mengambil keputusan penolong persalinan	Pendapat atau pandangan responded berdasarkan pendirian, keyakinan terhadap persalinan oleh tenaga Kesehatan maupun oleh dukun atau paraji.	Kuisisioner	1. Negatif jika bila $i < \text{mean}$ 2. Positif jika nila $i \geq \text{Mean}$	Ordinal
Dukungan Keluarga pada ibu hamil TM III dalam mengambil keputusan penolong persalinan	Tindakan dan motivasi dari keluarga. Berupa memberikan dukungan emosional, informasi, instrumental, dan penghargaan.	Kuisisioner	1. Tidak mendukung jika $T < \text{mean}$ . 2. Mendukung, jika $T \geq \text{mean}$	Ordinal

## E. Teknik Pengambilan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah suatu wilayah umum yang terdiri dari obyek-obyek atau obyek-obyek yang mempunyai ciri-ciri tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil trimester III usia kehamilan 32-36 minggu yang ada di desa cipangramatan sebanyak 100 orang.

### 2. Sampel

Menurut Sugiyono (2018), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik suatu populasi. Jumlah sampel dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

N : Besar populasi / jumlah populasi

n : Jumlah sampel

e : Batas toleransi kesalahan (eror tolerance 5 %)

Dengan populasi (N) sebanyak 100 ibu hamil dan tingkat kesalahan (e) sebesar 0,05 atau 5% maka jumlah sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{100}{1 + 100(0,05)^2}$$

$$n = \frac{100}{1 + 100(0,0025)}$$

$$n = \frac{100}{1 + 0,25}$$

$$n = \frac{100}{1,25}$$

$$n = 80$$

Berdasarkan rumus Slovin, besar sampel dapat ditentukan sebanyak 80 ibu hamil dari 100 ibu hamil. Sampel penelitian ini adalah populasi yang memenuhi syarat yaitu :

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi merupakan persyaratan umum yang harus dipenuhi subjek untuk dapat diikutsertakan dalam penelitian. Kriteria inklusi untuk penelitian ini adalah:

- 1) Bersedia menjadi responden;
- 2) Responden dapat membaca dan menulis;
- 3) Memiliki Buku KIA;
- 4) Ibu hamil trimester III Usia kehamilan 32-36 Minggu dan melakukan kunjungan antenatal care di desa Cipangramatan.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah dikeluarkan atau dikeluarkannya subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi..

- 1) Ibu hamil yang mengidap penyakit berat (Jantung, Diabetes Melitus dan sebagainya)

- 2) Ibu hamil yang mengalami mengalami gangguan psikis
- 3) Ibu hamil yang berpindah domisili
- 4) Ibu hamil yang melahirkan Premature
- 5) Tidak melahirkan premature dan Tidak bersedia menjadi responden.

### **3. Teknik Sampling**

Teknik sampling adalah cara mengambil sampel dari suatu populasi untuk dijadikan sampel dalam suatu penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik purposive sampling. Purposive sampling merupakan suatu metode penetapan sampel berdasarkan bobot tertentu (Sugiyono, 2018).

### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen atau alat ukur penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner merupakan seperangkat pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden berupa kepribadian atau pengetahuan yang diketahuinya (Arikunto, 2019). Kuesioner yang digunakan bersifat tertutup (jawabannya diberikan sedemikian rupa sehingga responden tinggal memilih) yang berbentuk checklist.

Instrumen pengukuran kuesioner penelitian ini mengukur variabel-variabel yang berhubungan dengan skala Guttman (“Ya” “Tidak”) dan skala Likert. Skala Likert adalah skala yang mengukur dukungan, sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap fenomena sosial. Dengan menggunakan skala likert, tanggapan setiap item instrumen dari sangat positif hingga sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain: sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan tidak setuju (Sugiyono, 2018).

**Tabel 3.2 Kisi Kisi Kuisisioner Pemilihan Penolong Persalinan**

Kisi-kisi pertanyaan	Jawaban	Jumlah soal
Pemilihan Penolong Persalinan	Pilihan Ganda :	
1. Rencana Ibu melahirkan dimana?	a)Dokter Kandungan b)Bidan c)Dukun/ Paraji d)Lain-lain	1
Total		1

**Tabel 3.3 Kisi Kisi Kuisisioner Pengetahuan**

Kisi-kisi pertanyaan	Positif	Negatif	Jumlah soal
Pengetahuan Pengetahuan ibu hamil tentang persiapan persalinan, meliputi tentang penolong persalinan	1,3,4,6,7	2,5,8,9,10	10
Total			10

Terdapat 10 pernyataan diantaranya dan jawaban setiap item. instrumen ini menggunakan skala guttman yaitu “Ya” dan “Tidak”, Jika jawaban benar diberi nilai 1, dan jika salah diberi nilai 0.

Keterangan

- a. Baik, apabila responden menjawab  $\geq 50\%$
- b. Kurang, apabila responden menjawab  $< 50\%$

**Tabel 3.4 Kisi Kisi Kuisisioner Sikap**

Kisi-kisi pertanyaan	Positif	Negatif	Jumlah soal
Sikap			
a. Arti penting pemeriksaan kehamilan dan persalinan .	1,17	3	4
b. Resiko kehamilan tidak terdeteksi	5,9,12,15	6,13	6
c. Penilaian persalinan	2,7,11,19	8,10,14,16,18,20	10
Total	10	10	20

**Tabel 3.5 Kisi Kisi Kuisisioner Dukungan Keluarga**

<b>Kisi-kisi pertanyaan</b>	<b>Positif</b>	<b>Negatif</b>	<b>Jumlah soal</b>
Dukungan Keluarga	1,2	3,4,5	5
a. Informasi	6,7	8,9,10	5
b. Emosional	11,12	13,14,15	5
c. Instrumental	16,17	18,19,20	5
d. Penghargaan			
Total	10	10	20

Kuesioner dan jawaban setiap item instrumen ini menggunakan skala Likert, terdapat 20 pernyataan diantaranya:

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
SS (Sangat Setuju bernilai)	= 4	SS (Sangat Setuju)	= 1
S (Setuju)	= 3	S (Setuju)	= 2
TS (Tidak Setuju)	= 2	TS (Tidak Setuju)	= 3
STS (Sangat Tidak Setuju)	= 1	STS (Sangat Tidak Setuju)	= 4

Keterangan

- Nilai positif  $\geq 50\%$  bila hasil pernyataan mencapai skor 45-80
- Nilai negatif  $< 50\%$  bila hasil pernyataan mencapai skor 20-44

## **G. Teknik Pengumpulan Data dan Prosedur Penelitian**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan informasi yang diperoleh langsung dari responden dengan menggunakan kuesioner, sedangkan data sekunder merupakan informasi yang diperoleh dari orang lain atau tempat lain yang tidak dilakukan oleh peneliti sendiri. Data sekunder penelitian ini berasal dari buku, jurnal, dan survei menurut Puskesmas KIA Cikajang..

### **2. Prosedur Penelitian**

a. Tahap Pralapangan

Peneliti mengirimkan surat yang ditujukan kepada UPT Puskesmas Cikajang, meminta izin penelitian kepada Jurusan Kebidanan, Sarjana Kebidanan, Universitas Aisyiyah Bandung. Setelah mendapat izin penelitian dari UPT Puskesmas Cikajang, peneliti meminta pencatatan kelahiran dan pencatatan data trimester ketiga di desa Cipangramatani.

b. Tahap Kegiatan Lapangan

- 1) Peneliti menyebarkan kuesioner secara langsung kepada responden sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.
- 2) Kuesioner yang disebarakan mencantumkan nama peneliti kemudian memberikan penjelasan dan tujuan mengenai penelitian dan memberitahukan kepada responden bahwa partisipasi dalam penelitian ini bersifat sukarela dan dijaga kerahasiaannya.
- 3) Peneliti membagikan kuesioner kepada responden, dimana sebelumnya responden diminta untuk menandatangani surat persetujuan menjadi responden.
- 4) Pada responden yang telah selesai mengisi kuesioner secara lengkap, kuesioner langsung diminta untuk dikumpulkan pada peneliti.

c. Tahap Analisis Data

Peneliti mengecek kembali kelengkapan kuesioner yang telah diisi oleh responden dan melengkapi kekurangan dengan memberikan penjelasan kembali pada responden yang belum jelas dan dipandu dengan kuesioner oleh peneliti sendiri.

## H. Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

Instrumen yang valid adalah instrumen yang dapat mengukur apa yang diukur (Sugiyono, 2018). Jadi, uji validitas adalah pengujian yang digunakan untuk mengetahui tingkat validitas suatu instrumen untuk memperoleh product moment Pearson. Instrumen dideklarasikan valid apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dengan nilai signifikan  $< 0,05$  dan sebaliknya instrumen dinyatakan tidak valid apabila  $r$  hitung  $<$   $r$  table . Uji validitas dilakukan menggunakan SPSS (Nursalam, 2020).

Teknik korelasi yang digunakan adalah teknik korelasi product moment dengan Pearson. terlebih dahulu ditentukan skor setiap soal, kemudian skor setiap poin dikorelasikan dengan skor total (Arikunto, 2019). Tujuan uji validitas adalah untuk mengetahui dengan mengukur korelasi antar variabel dalam analisis validitas sejauh mana metrik atau nilai menunjukkan tingkat reliabilitas atau validitas alat ukur dan diakui valid atau tidak valid.

Adapun rumus korelasi *Pearson Product Moment* sebagai berikut :

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x \sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2) - (n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

$r$  : koefisien korelasi

$n$  : jumlah responden

$\Sigma$ : nilai setiap pernyataan

$\Sigma y$  : jumlah seluruh pernyataan

Pengukuran valid tidaknya suatu pertanyaan dilihat dari  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel yaitu dengan membandingkan besar nilai  $t$  hitung terhadap nilai  $t$  tabel dengan kriteria kelayakan sebagai berikut (Fitri et al., 2022).

Dalam penelitian ini uji validitas menggunakan instrumen komputer atau SPSS, dimana uji validitas sangat diperlukan untuk mengetahui apakah instrumen dapat mengukur apa yang diukur. Uji validitas ini berdasarkan informasi yang diperoleh dari responden..

Uji validitas ini dilakukan di desa Karamatwangi menggunakan kuesioner, dengan responden 20 orang. Sehingga hasilnya dilihat dari  $r$  tabel jika diketahui  $r$  tabel (0,444) dengan demikian dapat diketahui bahwa untuk  $r$  hitung nya lebih dari atau sama dengan  $r$  tabel (0,444) maka dinyatakan valid.

Keputusan Jika nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel = valid

Jika nilai  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel = tidak valid uji:

- a. Bila  $r$  hitung ( $r$  pearson)  $>$   $r$  tabel (0,444 karena  $n$  20) artinya pernyataan tersebut valid
- b. Bila  $r$  hitung ( $r$  pearson)  $<$   $r$  tabel (0,444 karena  $n$  20) artinya pernyataan tersebut tidak valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel adalah suatu alat yang menurut Sugiyono, 2016 menghasilkan data yang sama bila digunakan berulang kali untuk mengukur objek yang sama. Oleh karena itu, uji reliabilitas dapat diartikan sebagai pengujian yang menunjukkan kestabilan dan konsistensi suatu instrumen,

sehingga bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama memberikan nilai yang sama. Pengujian reabilitas menggunakan uji statistik Cronbach's Alpha. Instrumen dapat dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha  $\geq 0,4$  menurut Sekaran (2017). Uji reabilitas dilakukan dengan menggunakan SPSS (Janna & Herianto, 2021).

Dalam penelitian ini kuesioner yang digunakan adalah kuesioner dengan menggunakan skala likert. Sehingga uji reabilitasnya menggunakan *Alpha Cronbach*, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{K}{k-1} \right) \left( \frac{1 - \sum \sigma_n^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan :

$r_{11}$  : Koefisien reliabilitas instrument

$k$  : Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_n^2$  : Total varians butir

$\sigma^2$  : Total varians

Pengukuran reliabel atau tidaknya suatu pertanyaan dilihat dari  $r_{11} > r$  tabel yaitu dengan membandingkan besar nilai  $r_{11}$  terhadap nilai  $r$  tabel dengan kriteria kelayakan sebagai berikut (Hidayat, 2013).

Jika nilai  $r_{11} > r$  tabel = reliabel

Jika nilai  $r_{11} < r$  tabel = tidak reliabel

Uji reliabilitas pada penelitian ini mengacu kepada aturan Guilford.

### **Tabel 3.6 Indeks Realibilitas**

**Menurut Aturan Guilford (*Guilford's Empirical Rule*)**

Indeks	Reliabilitas
0,00 – 0,19	Reliabilitas sangat lemah
0,20 – 0,39	Reliabilitas lemah
0,40 – 0,69	Reliabilitas cukup kuat
0,70 – 0,89	Reliabilitas kuat
0,90 – 1,00	Reliabilitas sangat kuat

Instrument dinyatakan reliabel jika minimal memenuhi kriteria reliabilitas cukup kuat.

## I. Teknik Pengolahan Data

### 1. Pengolahan Data

Setelah kuesioner di isi oleh responden, maka data diolah melalui tahapan sebagai berikut :

#### a. *Editing*

Selama pengiriman, peneliti memeriksa kembali apakah isian dalam formulir sudah lengkap dan terisi. Pengeditan dilakukan pada saat pengumpulan data, sehingga apabila ada informasi yang kurang dapat segera dikonfirmasi kepada responden yang bersangkutan...

#### b. *Coding*

Setelah mengedit atau mengubah semua data, dilakukan pengkodean, yaitu. mengubah format data yang berupa kalimat atau huruf menjadi data numerik atau angka yaitu pilihan lahir 1 = bukan tenaga kesehatan, 2 = tenaga kesehatan. Untuk sikap 1= negatif, 2 positif dan untuk dukungan keluarga yaitu. 1= tidak mendukung, 2= mendukung. Pengkodean ini memudahkan entri data..

c. *Scoring*

*Scoring* merupakan perubahan informasi yang berupa huruf menjadi angka atau angka. Sebagai variabel dukungan keluarga, responden menggunakan skala likert dalam pertanyaannya..

d. *Tabulating*

*Tabulating* adalah langkah memasukkan data-data hasil penelitian kedalam tabel-tabel sesuai kriteria yang telah ditentukan.

e. *Entry Data*

Entry data adalah kegiatan memasukan data yang telah dikumpulkan kedalam master tabel atau data base komputer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana. Dalam penelitian ini data dikumpulkan dengan menggunakan SPSS.

f. *Cleaning*

*Cleaning* adalah mengecek kembali data yang sudah di entry apakah ada kesalahan atau tidak, membuang data yang sudah tidak dipakai.

## 2. Analisa Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk menjelaskan/mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel yang diteliti. Biasanya analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase untuk setiap variabel (Notoatmodjo, 2018). Data yang dianalisis secara univariat ditampilkan sebagai tabel..

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase jawaban yang benar

F : Frekuensi jawaban yang benar

n : Jumlah pertanyaan

## **J. Lokasi dan Tempat**

### **1. Lokasi**

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan di wilayah desa Cipangramatan yang menaungi 6 posyandu yaitu, posyandu Kiarapayung, posyandu Negla, posyandu Cikopo, posyandu Simpang, posyandu Cisodong dan posyandu Potongan.

### **2. Waktu**

Waktu penelitian di laksanakan pada bulan Mei 2024 s/d Selesai

## **K. Etika Penelitian**

Etika penelitian merupakan pedoman etika yang berlaku pada seluruh kegiatan penelitian, baik yang meliputi peneliti, pihak penelitian (objek penelitian), maupun masyarakat yang terkena dampak dari hasil penelitian tersebut. Masalah etika yang harus dipertimbangkan meliputi:

### **1. *Informed Consent* (lembar persetujuan)**

*Informed consent* merupakan suatu bentuk persetujuan yang diberikan kepada responden mengenai kesediaannya untuk berpartisipasi dalam penelitian. Pada tahap ini, peneliti memberikan informasi lisan dan tertulis kepada responden tentang penerimaan penelitian dan kuesioner yang diisi oleh

responden.

2. *Confidentiality* (Kerahasiaan informasi)

Persoalan ini merupakan persoalan etika karena menjamin kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun aspek lainnya. Semua informasi yang dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu saja yang tercermin dalam hasil penelitian..

3. *Beneficient* (Manfaat)

Dalam penelitian ini responden mendapatkan fasilitas terkait penelitian dan fasilitas yang dibagikan kepada responden, serta informasi dan saran dimana peneliti melakukan penelitian.

4. *Non-Maleficence* (Tidak Merugikan)

Tidak ada risiko dalam penelitian ini. Peneliti menyayak waktu hanya pada saat responden mengunjungi kuesioner atau selesai mengisinya.

5. *Justice* (Keadilan)

Dalam penelitian ini, responden diperlakukan sama tanpa adanya diskriminasi. Penelitian ini tidak melibatkan paksaan atau diskriminasi untuk menjadi responden.

6. *Respect for person* (Menghormati individu)

Dalam penelitian ini, kebebasan memilih responden dihormati dan responden yang memiliki keterbatasan atau kerentanan dilindungi dari eksploitasi dan ancaman.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, R. (2020). Hubungan Karakteristik Ibu Dengan Sikap Ibu Hamil Trimester Iii Dalam Pemilihan Penolong Persalinan Di Wilayah Kerja Puskesmas Pai Kabupaten Bima. *Prima : Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*, 6(1), 74–82. <https://doi.org/10.47506/jpri.v6i1.171>
- Adventus, M., Jaya, I. M. M., & Mahendra, D. (2019). *Buku Ajar Promosi Kesehatan*. In Pusdik SDM Kesehatan. <http://repository.uki.ac.id/2759/1/Bukumodulpromosikesehatan.pdf>
- Ambarsari, R. D., Nur, Y., Sary, E., & Azizah, F. M. (2023). Hubungan Kualitas Pelayanan Persalinan Dengan Kepuasan Ibu Bersalin Di Puskesmas Padang Tahun 2022. *Jurnal Ilmiah Obsgin*, 5(2), 104–111.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Bobak, L. L. (2018). *Buku ajar Keperawatan Maternitas*. EGC.
- Bobak, L. L., EP, S., & C, K. (2013). *Buku Ajar Keperawatan Maternitas* (4th ed.). EGC.
- Depkes RI. (2019). *Pedoman Kemitraan Dukun Dengan Bidan*.
- Dewi, A. R., & Dwihestie, L. K. (2024). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Pemilihan Penolong Persalinan Pada Ibu Hamil Di Desa Mekar Jaya Wilayah Kerja Puskesmas Campaka Kab. Cianjur Prov. Jawa Barat. *Jurnal Kebidanan Indonesia*, 15(1), 11. <https://doi.org/10.36419/jki.v15i1.986>
- Dinkes Jawa Barat. (2023). *Profil Kesehatan Jawa Barat Tahun 2023*.
- Fauzia Laila, E., & Masitoh, S. (2019). *Determinan Pemilihan Penolong Persalinan Di Wilayah Kerja Puskesmas Cicantayan Kabupaten Sukabumi*.
- Fitri, D. K., Kecamatan, A., Jaya, B., Sembiring, K., Tarigan, M., & Maryono, &. (2022). JOUSKA: Jurnal Ilmiah Psikologi Hubungan Dukungan Suami Dengan Kecemasan Pada Ibu Hamil Trimester III The Correlation Between Husband Support And Anxiety On The Third Trimester Of Pregnant Mom In Clinic Fitri Arianti Kecamatan Balai Jaya. *JOUSKA: Jurnal Ilmiah Psjikologi*, 1(1), 50–58. <https://doi.org/10.31289/jsa.v1i1.1100>
- Friedman, M. R. (2013). *Buku Ajar Keperawatan Keluarga: Riset, Teori dan Praktek*. EGC.

- Ginting, L. (2019). *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Pendampingan Suami terhadap Istri dalam Persalinan*. 5, no.
- Harnani, Y. (2019). *Selection of Birth Attendent of Labor in The Village Pelangiran Inhil District*.
- Hasanah, N., & Sugito, S. (2020). Analisis Pola Asuh Orang Tua terhadap Keterlambatan Bicara pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 913.  
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.456>
- Hatini, E. E. (2019). *Asuhan Kebidanan Kehamilan*. Wineka Media.
- Herlina, Zulviana, S., & Ulya, Y. (2021). PERAN BIDAN TERHADAP PELAKSANAAN PROGRAM PERENCANAAN PERSALINAN DAN PENCEGAHAN KOMPLIKASI ( P4K ) DALAM MENURUNKAN ANGKA KEMATIAN IBU Indonesia menurut Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia ( SDKI ) Tahun 2012 kesakitan dan kematian ibu . Dalam penelit. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 07(2), 110–125.
- Hodgins, C. (2016). Apgar score. *Journal of Obstetric, Gynecologic, and Neonatal Nursing : JOGNN / NAACOG*, 26(1), 15–16.  
<https://doi.org/10.1111/j.1552-6909.1997.tb01500.x>
- Irawan, A. M. A., Alfiah, E., Yusuf, A. M., Kamilia, N., Adnan, M., Putranto, R. H., & Fitrawan, A. (2023). Pengaruh Edukasi melalui Media Digital WhatsApp Auto Responding ( WAR ) terhadap Pengetahuan tentang Anemia pada Ibu Hamil. *Jurnal Unpad*, 6(2), 246–256.
- Janna, N. M., & Herianto. (2021). KONSEP UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS DENGAN MENGGUNAKAN SPSS. *Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI)*, 18210047, 1–12.
- Jenny, J. S., & Sondakh. (2018). *Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi baru Lahir*. Erlangga.
- Kemendes RI. (2023a). *Potret Sehat Indonesia dari Kacamata SKI 2023*.
- Kemendes RI. (2023b). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2021. UU Penolong persalinan*.
- Kementerian Kesehatan RI. (2023). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 3 Tahun 2023 Tentang Standar Tarif Pelayanan Kesehatan Dalam Penyelenggaraan Program Jaminan Kesehatan. *Permenkes No. 3*, 1–721.

- Kusumawati, H., Hastuti, S. F. B., & Khoiriyati, A. (2011). Pengaruh Pendampingan Suami Terhadap Lama Persalinan Normal Yogyakarta. *Universitas Muhammadiyah Semarang*.
- Maisah, M., Nugraheny, E., & Margiyati, M. (2022). Perubahan Fisik Dan Psikologis Ibu Hamil Trimester Iii Dalam Kesiapan Menghadapi Persalinan Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmu Kebidanan*, 8(1), 34–41. <https://doi.org/10.48092/jik.v8i1.148>
- Mambang, S. Kom., M. K. (2021). *Pengetahuan Pengertian, Definisi, Jenis dan Faktornya*.
- Manuaba, I. (2019). *Pengantar Kuliah Obstetri*. EGC.
- Manuba, I. (2018). *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana Untuk Pendidikan Bidan*. EGC.
- Mey, S. E. (2021). *Buku Ajar Konsep Kebidanan*. PT. Nasya Expanding Management.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2021). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Nurazizah, N. (2019). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemilihan Tenaga Penolong Persalinan Di Desa Banjarwaringin Kecamatan Salopa Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2019*. <http://repositori.unsil.ac.id/812/>
- Nursalam. (2020). Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. In *منشورات جامعة دمشق* (Vol. 1999, Issue December).
- Nuzulia, A. (1967). Buku Ajar Asuhan Persalinan Dan Bayi Baru Lahir. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.
- Oktaviani, P. O. P., & Mardiani, N. (2020). Dukungan Keluarga dan Persepsi terhadap Pemilihan Penolong Persalinan Pada Ibu Hamil Trimester III. *Jurnal Kesehatan Pertiwi*, 2(1), 111–117.
- Pakpahan. (2021). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Yayasan Kita Menulis.
- Patimah, P., & Nurani, L. (2022). Faktor-Faktor yang Berhubungan Minat Ibu dalam Pemilihan Alat Kontrasepsi Iud pada Wanita Usia Subur di Desa Cimanggu Kecamatan Cibeber Kabupaten Cianjur. *Malahayati Nursing*

*Journal*, 4(9), 2350–2365. <https://doi.org/10.33024/mnj.v4i9.7001>

- Prapitasari, R. (2021). Asuhan Kebidanan Pada Ny.D Di Wilayah Puskesmas Sebengkok Tarakan. In *Jurnal Immiah Obsgin: Vol. Vol. 13. N* (pp. 1–10). <https://stikes-nhm.e-journal.id/JOB/article/view/358/322#:~:text=Tujuan asuhan komprehensif adalah untuk,bayi baru lahir dan KB>
- Purwoastuti, E., & Walyani, E. S. (2019). *Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi Baru Lahir*. Pustaka Baru Press.
- Puskesmas Cikajang. (2023). *Laporan Tahunan: Cakupan Pertolongan Persalinan*.
- Risikesda. (2023). Survei Kesehatan Indonesia 2023 (SKI) Dalam Angka. *Kemendes*, 235.
- Rohani. (2018). *Asuhan Kebidanan pada Masa Persalinan*. Salemba Medika.
- Ruben, S. (2013). *Komunikasi dan Perilaku Manusia* (Kelima). Rajawali Pers.
- Sari, M. K., Sari, R. M., & Puspita, M. (2022). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemilihan Tempat Persalinan Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Kenali Besar Kota Jambi. *MAHESA : Malahayati Health Student Journal*, 2(4), 708–717. <https://doi.org/10.33024/mahesa.v2i4.6886>
- Satone, P. D., & Tayade, S. A. (2023). Alternative Birthing Positions Compared to the Conventional Position in the Second Stage of Labor: A Review. *Cureus*, 15(4), 1–11. <https://doi.org/10.7759/cureus.37943>
- Setiati, N. W., & Darwati, G. W. (2019). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pertolongan Persalinan Dengan Sikap Ibu Dalam Memilih Penolong Persalinan. *Media Informasi*, 15(1), 63–68. <https://doi.org/10.37160/bmi.v15i1.242>
- Sianipar, C. (2022). *Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Pemilihan Tenaga Penolong Persalinan Pada Ibu Hamil TM III Di Wilayah Kerja Puskesmas Mogang Kabupaten Samosir Tahun 2021*. 12(8.5.2017), 2003–2005. [www.aging-us.com](http://www.aging-us.com)
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Tiara, L., IM, S., & M, S. (2019). Hubungan pengetahuan dan sikap ibu dengan pemilihan penolong persalinan di wilayah puskesmas totoli kabupaten majene. *Media Kebidanan*.
- Uli, R. (2021). *PEMILIHAN TENAGA PENOLONG PERSALINAN DI WILAYAH*

*KERJA PUSKESMAS MUARA JERNIH KECAMATAN TABIR ULU TAHUN 2020.*

- Ulya, R., & Syafputri, T. M. (2021). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemilihan Penolong Persalinan Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Alung. *Jurnal Perspektif*, 4(4), 519.  
<https://doi.org/10.24036/perspektif.v4i4.466>
- Varney, H. (2019). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan*. EGC.
- Wahyuni, P, & Ayu, F. (2018). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemilihan Penolong Persalinan Di Desa Tuapejat Kabupaten Kepulauan Mentawai. *Jurnal Kebidanan Universitas Fort De Kock*.
- Wahyuni, Paramitha, & Ayu, F. (2018). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemilihan Penolong Persalinan Di Desa Tuapejat Kabupaten Kepulauan Mentawai. *Jurnal Kebidanan. Universitas Fort De Kock*.
- Walyani, E. S. (2019). *Asuhan Kebidanan pada Kehamilan*. Pustaka Baru Press.
- Wawan, A., & Dewi, M. (2018). *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Nuha Medika.
- WHO. (2019). *Prevalensi Persalinan*.
- Wiknjosastro, S. (2019). *Ilmu Kebidanan*. Yayasan Bina Pusaka Sarwono Prawirohardjo.
- Yulifah, R., & Yuswanto, A. (2019). *Asuhan Kebidanan Komunitas*. Salemba Medika.